

## ABSTRACT

HENDRANATA, CHERRY LARISSA. (2025). **THE SUBVERSION OF THE TRADITIONAL HERO ARCHETYPE IN YOSHIHIRO TOGASHI'S HUNTER X HUNTER.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Hero stories are one of the most powerful ways to convey morals and values to children. Generally, the hero acts in certain patterns and symbolizes the characteristics held as valuable within society, creating a hero archetype—characteristics and actions that people came to expect of the hero. The continuous retelling of the hero archetype causes some characteristics to universally be regarded as superior to other characteristics. This study analyzes how the hero in *Hunter x Hunter* breaks from this mold by subverting from the typical hero archetype and creating a new and fresh meaning within hero stories.

This study has two objectives. The first one is to identify the characteristics of Gon, the main character and hero of *Hunter x Hunter*. Meanwhile, the second objective is to analyze how Gon's unique set of characteristics and circumstances cause him to subvert from the conventional hero archetype.

The study is conducted through library research methods with an archetypal approach. The primary source of data is taken from the selected chapters of *Hunter x Hunter* manga by Yoshihiro Togashi. The secondary sources are studies, books, journals, and articles that discuss relevant topics and theories. The theories used in this study are the theory of characterization and the theory of manga, both by McCloud, the theory of hero archetype by Margery Hourihan, and the theory of the stages of the hero's journey by Christopher Vogler.

The research finds that Gon, the hero, has the characteristics of being childlike, determined, captivating, thoughtful, sincere, and reckless. His characteristics cause him to subvert the hero archetype in three ways, which are by embracing irrationality and wilderness, blurring the lines between good and evil, and challenging the concept of victory. The first and second subversions are revealed through the deviation from the three binary oppositions, which are reason and irrationality, civilization and wilderness, and good and evil. Meanwhile, the third subversion is achieved through the story's deviation from the goal-focused linear narrative typical of the hero's journeys.

**Keywords:** *hero archetype, hero's journey, Hunter x Hunter, subversion*

## ABSTRAK

HENDRANATA, CHERRY LARISSA. (2025). THE SUBVERSION OF THE TRADITIONAL HERO ARCHETYPE IN YOSHIHIRO TOGASHI'S *HUNTER X HUNTER*. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kisah-kisah pahlawan merupakan salah satu cara paling ampuh untuk menyampaikan nilai-nilai dan moral kepada anak-anak. Umumnya, sang pahlawan bertindak dengan pola-pola arketipe tertentu yang merepresentasikan karakteristik-karakteristik yang dianggap penting dalam masyarakat. Hal ini menciptakan *hero archetype*, yaitu pandangan masyarakat terhadap karakteristik dan tindakan yang dianggap wajar bagi sang pahlawan. Penceritaan ulang terus-menerus tentang *hero archetype* ini menyebabkan beberapa karakteristik menjadi umumnya dianggap lebih unggul daripada karakteristik lainnya. Studi ini menganalisis bagaimana sang pahlawan dalam *Hunter x Hunter* melepaskan diri dari pola dasar ini dengan aspek-aspek dalam ceritanya yang menyimpang dari pola dasar pahlawan, hingga mampu menyampaikan makna baru yang berbeda dibandingkan dengan kisah-kisah pahlawan pada umumnya.

Studi ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama adalah untuk mengidentifikasi karakteristik Gon, tokoh utama dan pahlawan dalam *Hunter x Hunter*. Sementara itu, tujuan kedua adalah untuk menganalisis bagaimana serangkaian karakteristik dan keadaan unik Gon menyebabkannya menyimpang dari pola dasar pahlawan konvensional.

Studi ini dilakukan melalui metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan arketipal. Sumber data utama diambil dari bab-bab terpilih dari manga *Hunter x Hunter* karya Yoshihiro Togashi. Sumber sekunder adalah studi, buku, jurnal, dan artikel yang membahas topik dan teori yang relevan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori karakterisasi dan teori manga, keduanya oleh McCloud, teori *hero archetype* oleh Margery Hourihan, dan teori *stages of hero's journey* oleh Christopher Vogler.

Penelitian ini menemukan bahwa Gon, sang pahlawan, memiliki karakteristik kekanak-kanakan, penuh tekad, menawan, perhatian, tulus, dan nekat. Karakteristiknya menyebabkan Gon menumbangkan arketipe pahlawan dalam tiga cara, yaitu dengan merangkul irasionalitas dan alam liar, mengaburkan batas antara baik dan jahat, dan menantang konsep kemenangan. Subversi pertama dan kedua terungkap melalui penyimpangan dari tiga oposisi biner, yaitu akal dan irasionalitas, peradaban dan alam liar, serta baik dan jahat. Sementara itu, subversi ketiga dicapai melalui penyimpangan cerita dari narasi linier yang umumnya berfokus pada tujuan akhir perjalanan sang pahlawan.

**Keywords:** *hero archetype*, *hero's journey*, *Hunter x Hunter*, *subversion*